

PSIKOLOGI TOKOH MIYUKI DALAM NOVEL *IKITEMASU, 15 SAI* KARYA MIYUKI INOUE

Tyas Ilmayuni Aimmatu Wicaksono

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana

Abstract

The object in this research is "Ikiemasu, 15 Sai" which is written by Miyuki Inoue. This novel was selected because the main character has inferiority feeling and inner pressure, so she felt different with the others. The issue in this research has been focused on how the influence of heredity and environment factors in the formation of personality main character, and how the development psychology of main character based on individual psychology of Adler's in the novel "Ikiemasu, 15 Sai". The theory used in this research is literature psychology by Wellek and Warren, heredity factor theory by Sujanto, environment factor theory by Patty, and theory of individual psychology by Adler. The analysis results showed that the existence of these factors gave birth to private Miyuki who have a high curiosity, daring, independent, confident, cheerful, and eager to live her life. Through this theory presented Miyuki struggles to be successful, with a lifestyle that has been formed since childhood, and social interests of the surrounding environment .

Keywords: premature, retinopathy of prematurity, blind children.

1. Latar Belakang

Novel *Ikiemasu, 15 Sai* yang dianalisis dalam penelitian ini adalah novel autobiografi pertama milik Miyuki Inoue. Novel ini dipilih sebagai objek penelitian dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan. Pertama, novel ini berfokus pada kisah perjuangan hidup tokoh Miyuki yang penuh inspirasi, karena terlahir cacat dan prematur, yang membuatnya berbeda dari anak-anak normal pada umumnya, sehingga muncul perasaan inferior dan konflik batin. Kedua, tokoh Miyuki digambarkan secara lengkap mulai dari ciri-ciri fisik, keadaan sosial, tingkah laku, sifat, dan lain-lain. Alasan yang ketiga, novel ini menggunakan bahasa yang ringan,

mudah dimengerti, dan penggunaan kata ganti orang pertama, sehingga membuat pembaca merasa menjadi tokoh utama dalam novel ini.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh faktor bawaan dan lingkungan dalam pembentukan kepribadian tokoh Miyuki, dan bagaimanakah perkembangan psikologi tokoh Miyuki berdasarkan psikologi individual Adler dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai* karya Miyuki Inoue.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan apresiasi masyarakat dalam memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya sastra. Di samping itu, tujuan khususnya adalah untuk mengetahui pengaruh faktor bawaan dan lingkungan dalam pembentukan kepribadian tokoh Miyuki, dan mengetahui perkembangan psikologi tokoh Miyuki berdasarkan psikologi individual Adler dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai* karya Miyuki Inoue.

4. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini terdiri atas, metode pengumpulan data, penganalisisan data, dan penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode pustaka (Ratna, 2011: 39) dan dilanjutkan dengan teknik catat untuk mencatat data-data yang penting. Metode yang digunakan dalam penganalisisan data adalah metode deskriptif analitik. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode informal.

5. Hasil dan Pembahasan

5.1 Pengaruh Faktor Bawaan

Pengaruh faktor bawaan yang dimaksud adalah pengaruh-pengaruh yang berasal, baik dari dalam diri sendiri maupun yang diturunkan dari kedua orang tua.

Pembentukan kepribadian Miyuki yang dipengaruhi oleh faktor bawaan dibagi menjadi dua, yaitu yang bersifat ketubuhan (fisiologis) dan kejiwaan (psikologis).

5.1.1 Pengaruh Faktor Bawaan Fisiologis

Berdasarkan hasil analisis faktor bawaan fisiologis pada tokoh Miyuki, tidak menunjukkan adanya pengaruh yang berarti terhadap pembentukan kepribadiannya. Karena, walaupun Miyuki terlahir prematur dengan berat 500 gram dan buta dapat tumbuh dengan baik seperti anak-anak normal lainnya. Dengan kondisi fisiknya yang buta tidak membuatnya menjadi sosok yang pemalu dan rendah diri, tetapi sebaliknya, ia adalah sosok yang ceria, bersemangat dan mudah bergaul dengan siapa saja .

5.1.2 Pengaruh Faktor Bawaan Psikologis

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh faktor bawaan psikologis terhadap pembentukan kepribadian Miyuki, sehingga ia berkepribadian teliti dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, yang merupakan sifat yang diturunkan dari ayahnya. Sedangkan sifat berani dan semangat yang dimilikinya merupakan sifat yang diturunkan dari ibunya. Selain itu, Miyuki juga termasuk seorang anak yang ekspresif, polos, jujur, dan pandai berbicara.

5.2 Pengaruh Faktor Lingkungan

Analisis pengaruh faktor lingkungan menjelaskan mengenai faktor lingkungan yang memengaruhi kepribadian tokoh Miyuki berdasarkan lingkungan tempat yang dikaitkan dengan konsep *ningen kankei* yang terdapat dalam lingkungan masyarakat Jepang, yaitu rumah (*miuchi*), sekolah (*nakama*), masyarakat (*doho*) dan status sosial ekonomi.

5.2.1 Pengaruh Faktor Lingkungan Rumah (*Miuchi*)

Berdasarkan faktor lingkungan rumah (*miuchi*) menunjukkan adanya peran ibunya Miyuki yang memengaruhi terhadap pembentukan kepribadian Miyuki, yang mendidiknya dengan keras dan penuh disiplin tinggi, sehingga faktor bawaan yang

dimiliki Miyuki berkembang dan menjadikannya seorang yang ramah, sopan, mandiri, tidak mudah menyerah, dan berusaha keras untuk mendapatkan sesuatu yang ia inginkan.

5.2.2 Pengaruh Faktor Lingkungan Sekolah (*Nakama*)

Dalam novel *Ikitemasu*, 15 Sai pembentukkan kepribadian Miyuki juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah (*nakama*). Hal ini dibuktikan dengan kemampuannya beradaptasi dengan lingkungan dan berinteraksi dengan teman-teman dan guru-guru di sekolahnya, yang menunjukkan bahwa ia adalah pribadi yang ramah dan mudah bergaul. Selain itu, Miyuki juga memiliki jiwa pemimpin sebagai bukti ia terpilih menjadi ketua OSIS saat kelas satu dan dua SMP.

5.2.3 Pengaruh Faktor Lingkungan Masyarakat (*Douhou*)

Berdasarkan hasil analisis faktor lingkungan masyarakat (*douhou*) menunjukkan bahwa Miyuki memiliki sifat yang peduli terhadap orang lain. Sifat tersebut terbentuk dalam kehidupannya di masyarakat. Saat Miyuki mengalami sakit perut, ia mendapat perhatian dari orang-orang di sekitarnya. Hal ini menumbuhkan rasa peduli Miyuki terhadap orang lain, bahkan ia bercita-cita ingin menjadi pekerja sosial.

5.2.4 Pengaruh Faktor Status Sosial Ekonomi

Berdasarkan pengaruh faktor ekonomi sosial, menunjukkan bahwa faktor ekonomi keluarga Miyuki yang kekurangan membuat ibunya harus bekerja keras siang dan malam untuk mencukupi semua kebutuhannya, hingga membuatnya merasa kesepian karena selama ibunya bekerja, ia berada sendirian di rumah.

5.3 Perkembangan Psikologi Tokoh Miyuki Berdasarkan Psikologi Individual Adler

Perkembangan psikologi tokoh Miyuki berdasarkan teori psikologi individual yang dicetuskan oleh Alfred Adler digunakan untuk mengungkapkan perkembangan kepribadian pada tokoh Miyuki yang mengacu pada tuntutan untuk mencapai kesuksesan sebagai manusia yang berada di lingkungan sosial. Tuntutan untuk sukses

sebagai individu berdasarkan teori Adler dilihat dari perjuangan menjadi sukses, gaya hidup, dan minat sosial.

5.3.1 Perjuangan Menjadi Sukses

Miyuki memulai hidupnya dengan kelemahan fisik yang menimbulkan perasaan inferior. Perasaan inilah yang kemudian menjadi pendorong agar dirinya sukses dan tidak menyerah pada inferioritasnya. Perjuangan Miyuki untuk menjadi sukses dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengatasi berbagai hambatan yang muncul, baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari lingkungannya, seperti perjuangannya untuk bertahan hidup saat ia baru dilahirkan, perjuangannya untuk berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, saat masuk sekolah, dll. Kemampuannya tersebut menunjukkan adanya pengaruh faktor bawaan dan lingkungan dalam kepribadian Miyuki, sehingga ia mampu menjadi pribadi yang matang dalam menghadapi setiap hambatan yang ada tanpa mengalami perubahan tingkah laku.

5.3.2 Gaya Hidup

Gaya hidup tokoh Miyuki dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai* ditunjukkan oleh kegiatan sehari-harinya dalam cerita. Ia yang sejak kecil sudah dididik dengan keras oleh ibunya, sehingga memiliki gaya hidup yang disiplin. Namun seiring berjalannya waktu ia mengalami perubahan gaya hidup, yang membuatnya menjadi malas. Hal ini terjadi karena ia merasa sudah dewasa, dan ia berhak menentukan sendiri apa yang ingin dilakukannya. Di samping itu pula, Miyuki adalah anak tunggal, sehingga ia mempunyai posisi unik dalam berkompetisi, tidak dengan saudara-saudaranya tetapi dengan ibunya. Oleh karena itu, kadang-kadang Miyuki memiliki gaya hidup yang dimanjakan oleh ibunya. Akan tetapi, kadang-kadang ia juga terlibat pertengkaran kecil dengan ibunya.

5.3.3 Minat Sosial

Miyuki sejak kecil telah diarahkan oleh ibunya supaya memiliki minat sosial, sehingga membuatnya memiliki kepedulian yang tinggi terhadap orang lain. Hal ini

terlihat dari cita-citanya yang ingin menjadi pekerja sosial di sebuah panti jompo. Melalui rasa empatinya, ia belajar untuk mengetahui apa yang dirasakan orang lain sebagai kelemahannya dan mencoba memberikan bantuan kepadanya, yang membuatnya mampu berjuang mengejar superioritas dengan cara yang sehat dan tidak tersesat ke arah yang salah (*maladjustment*).

6. Simpulan

Pembentukan kepribadian tokoh Miyuki dipengaruhi oleh faktor bawaan, baik yang bersifat fisiologis dan psikologi, dan faktor lingkungan yang meliputi lingkungan rumah (*miuchi*), sekolah (*nakama*), masyarakat (*douhou*), dan status sosial ekonomi. Adanya faktor-faktor tersebut melahirkan pribadi Miyuki yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berani, mandiri, percaya diri, ceria, dan bersemangat dalam menjalani kehidupannya.

Selanjutnya, dalam perkembangan psikologi Miyuki menunjukkan perjuangan Miyuki untuk menjadi sukses, dengan gaya hidupnya yang telah terbentuk sejak kecil, dan minat sosial terhadap lingkungan di sekitarnya. Berdasarkan teori tersebut, menunjukkan adanya perkembangan yang menyeluruh dari potensi Miyuki secara sosial dan kemampuan untuk membentuk hubungan yang hangat dan peduli terhadap orang lain.

7. Daftar Pustaka

- Inoue, Miyuki. 2000. *Ikitemasu, 15 Sai*. Tokyo: Poplar Publishing Co., Ltd.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme: Perspektif Wacana Naratif*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.